

POLA ASUH OTORITER ORANG TUA PADA KENAKALAN REMAJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Felia Rachmawati Ade Pangesti
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: feliaade861@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kenakalan remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong sangat parah. Pola asuh orang tua merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam proses perkembangan anak. Salah satu bentuk pola asuh orang tua terhadap anak adalah otoriter. Hal ini ditandai dengan hubungan yang kaku dan kurang dekat antara orang tua dan anak. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh otoriter orang tua pada kenakalan remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan subjek menggunakan purposive sampling yang terdiri atas tiga orang remaja berusia 15-18 tahun. Subjek memiliki orang tua yang keras, pernah melakukan pelanggaran baik di sekolah maupun diluar sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan aspek pola asuh otoriter dari Hurlock (2005) yaitu sikap orang tua yang kaku dan keras, pengontrolan tingkah laku, pemberian hukuman, kurangnya komunikasi yang baik terhadap anak. Hasil penelitian dari ketiga subjek menganggap bahwa pola asuh orang tua tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh subjek. Hal ini yang menjadi konflik antara orang tua dan subjek. Oleh karena itu, subjek merasa tidak nyaman sehingga mengindar dari keluarga dan mencari teman yang senasib di luar rumah. Subjek yang mengalami kenakalan remaja memiliki persepsi bahwa orang tuanya selalu bersikap keras dan kaku, mengontrol tindakan subjek dengan ketat, sering memberi hukuman dan jarang melakukan komunikasi dengan subjek.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Pola Asuh Orang Tua, Pola Asuh Otoriter

PARENTS AUTHORITARIAN PARENTING PATTERNS IN ADOLESCENT DEBT IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Felia Rachmawati Ade Pangesti
Sri Respati Andamari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: feliaade861@gmail.com

ABSTRACT

The level of juvenile delinquency in the Special Region of Yogyakarta is classified as very serious. Parenting style is one aspect that plays an important role in the child's development process. One form of parental parenting towards children is authoritarian. This is characterized by a stiff and less close relationship between parents and children. Therefore, this research aims to determine the authoritative parenting style of parents on juvenile delinquency in the Special Region of Yogyakarta. This research uses a qualitative method with a case study approach. Subject selection used purposive sampling consisting of three teenagers aged 15-18 years. The subject has strict parents and has committed violations both at school and outside school. Data collection was carried out using passive participant observation methods, semi-structured interviews and documentation. Data were analyzed using aspects of authoritarian parenting from Hurlock (2005), namely parents' rigid and harsh attitudes, controlling behavior, giving punishment, and lack of good communication with children. The results showed that the three subjects thought that their parents' parenting patterns were not in accordance with what the subjects expected. This becomes a conflict between parents and subjects. Therefore, the subject feels uncomfortable so he avoids his family and looks for friends who are in the same situation outside the home. Subjects who experience juvenile delinquency have the perception that their parents are always strict and rigid, strictly control the subject's actions, often give punishment and rarely communicate with the subject.

Keywords: *Juvenile Delinquency, Parenting Style, Authoritarian Parenting Style*